

KABUPATEN DOMPU DALAM ANGKA

Dompu Regency In Figures

2020



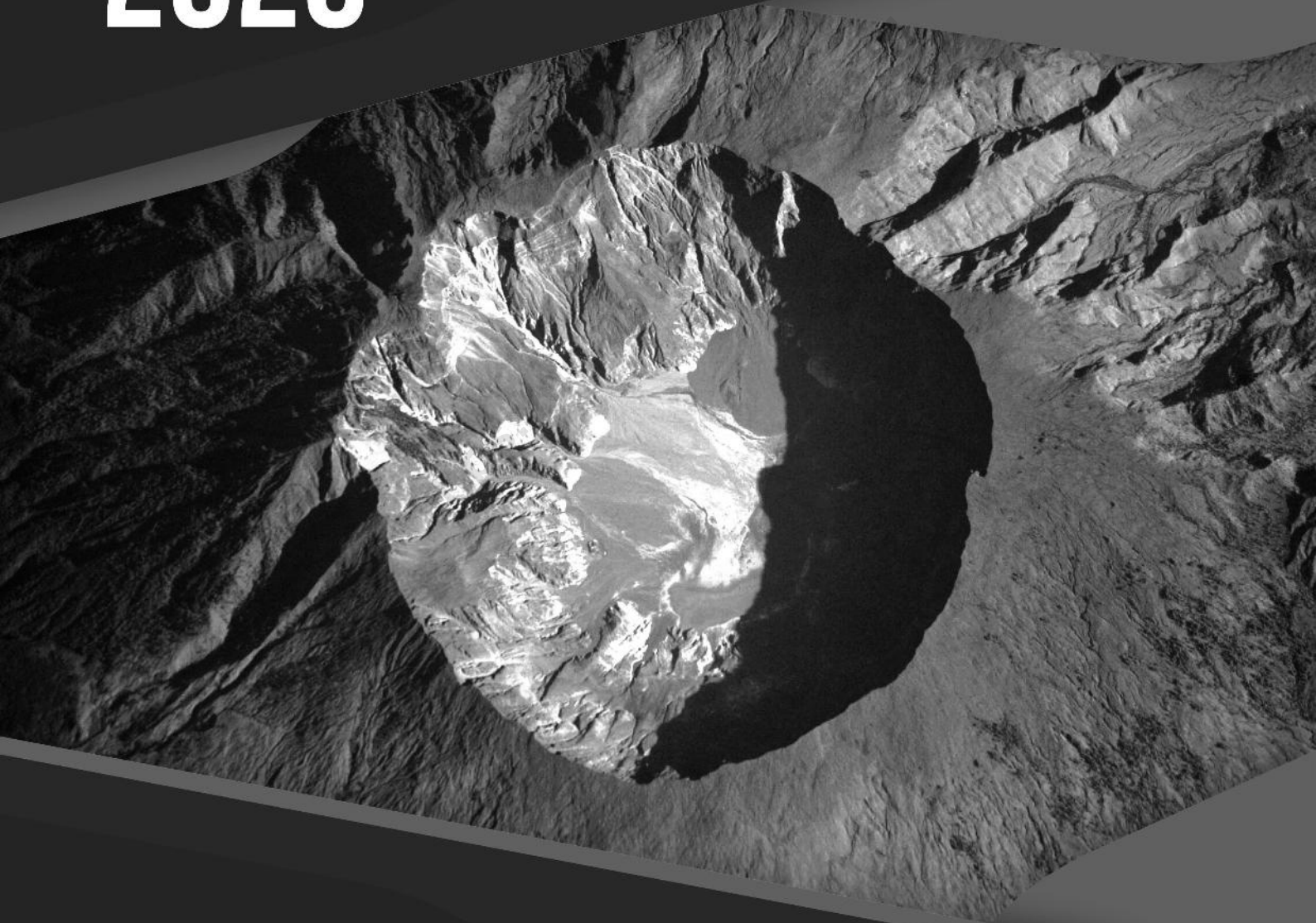
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DOMPU**

BPS - Statistics of Dompus Regency

KABUPATEN DOMPU DALAM ANGKA

Dompu Regency In Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DOMPU**

BPS - Statistics of Dompus Regency

KABUPATEN DOMPU DALAM ANGKA

Dompu Regency in Figures

2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISBN : -

No. Publikasi/*Publication Number*: 52050.2001

Katalog /*Catalog*: 102002.5205

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxiv + 113 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Dompu

BPS-Statistics of Dompu Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Dompu

BPS-Statistics of Dompu Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Dompu/*BPS-Statistics of Dompu Regency*

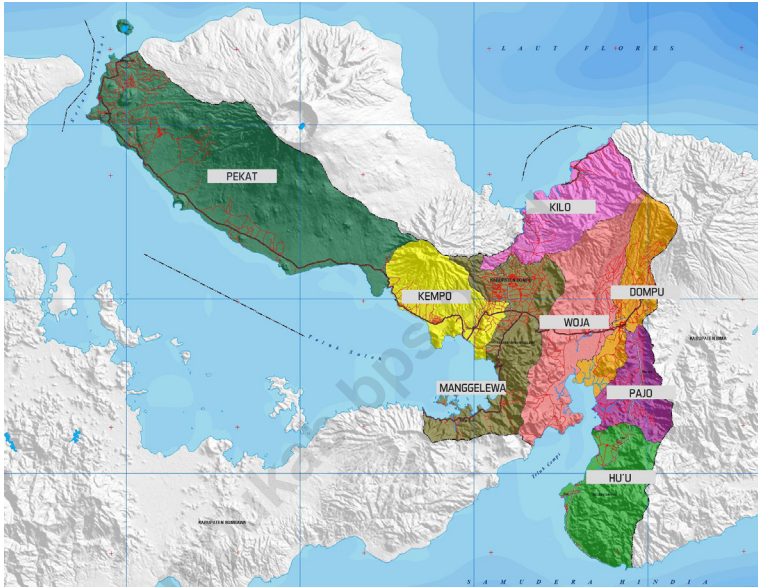
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN DOMPU
MAP OF DOMPU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN DOMPU
CHIEF STATISTICIAN OF DOMPU REGENCY



Ir. PETER WILLEM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dompu Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Dompu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dompu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Dompu , Februari 2020
Kepala BPS
Kabupaten Dompu

Ir. Peter Willem



PREFACE

Dompu Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Dompu. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Dompu regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Dompu , February 2020
Chief Statistician of
Dompu Regency*

Ir. Peter Willem

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxi
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	43
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	81
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	97

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	7
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	9
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	17
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	17
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	17
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	17
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	18
<i>HUMAN RESOURCES</i>	18
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	18
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	18
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	20
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	20
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	22
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019</i>	22

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	25
3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	38
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	38
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	43
4.1	PENDIDIKAN	42
	EDUCATION	42
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	46
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	46
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	49
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	49
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	50
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	50

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	53
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	53
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	54
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	54
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	57
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	57
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	58
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	58
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	61
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	61
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	62
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	62

	Halaman Page
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019.....	65
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	<i>61</i>
4.2 KESEHATAN	70
HEALTH.....	70
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	70
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	70
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	76
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	76
4.3.3 Jumlah Desa / Kelurahan yang mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011 - 2018.....	77
<i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2011- 2018.....</i>	77
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	81
5.2 PERKEBUNAN.....	88
ESTATE CROPS	88
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (m ²), 2018 dan 2019	88
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Dompu Regency (m²), 2018 dan 2019.....</i>	88
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (Kg), 2018 dan 2019	90
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plants in Dompu Regency (Kg), 2018 and 2019.....</i>	90
5.3.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (m ²), 2018 dan 2019	92
<i>Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Dompu Regency (m²), 2018 dan 2019.....</i>	92

	Halaman Page
5.2.6	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (Kg), 2018 dan 2019 94 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Plants in Dompu Regency (Kg), 2018 and 2019..... 94</i>
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 97
8.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... 106 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019..... 106</i>
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... 108 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019 108</i>
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... 110 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019..... 110</i>
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 112 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019 112</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	6
<i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin (%), 2019	16
<i>Number of Civil Servant by Sex (%), 2019</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Dompu (Jiwa), 2010 dan 2019	37
<i>Population of Dompu Regency, 2010 and 2019</i>	37

<https://dompukab.bps.go.id>

<https://dompukab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://dompukab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

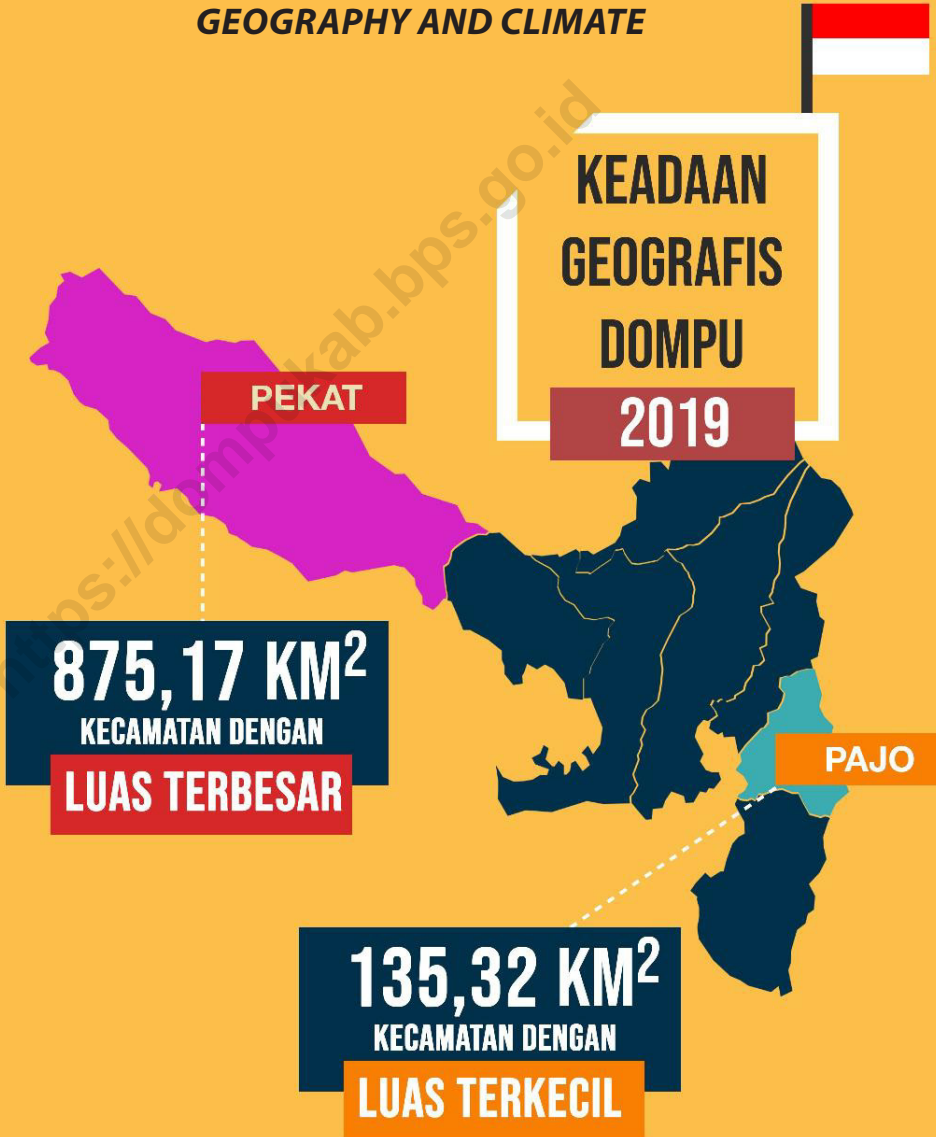
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Import/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Dompu terletak antara $117^{\circ} 42'$ - $118^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 54'$ - $8^{\circ} 04'$ Lintang Selatan.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Dompu Regency lies between $117^{\circ} 42'$ - $118^{\circ} 30'$ East longitude and $5^{\circ} 54'$ - $8^{\circ} 04'$ South latitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dompu memiliki batas-batas: Utara – Laut Flores dan Kabupaten Bima; Selatan – Laut Indonesia; Barat – Kabupaten Sumbawa; Timur – Kabupaten Bima.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Dompu regency has boundaries as follows: North – Flores Sea and some parts of Bima's area; South – Indonesian Ocean; West – Sumbawa Regency; East – Bima Regency.</i></p> |
| <p>3. Luas wilayah Kabupaten Dompu 2.324,55 km² dengan ketinggian kota berkisar antara 15 - 62 meter di atas permukaan laut. Luas tersebut termasuk Pulau Satonda seluas 472 ha sesuai SK Gubernur KDH Tk. I Nusa Tenggara Barat tanggal 26 Desember 1995 No. 678 Tahun 1995 tentang Penetapan Kedudukan Pulau Pulau Satonda yang menyatakan bahwa Pulau Satonda, termasuk dalam wilayah Kabupaten Dompu</p> | <p>3. <i>The total area of Dompu Regency is 2,324.55 Km² and the altitude is about 15 - 62 metres from the surface of the sea. That area included with Satonda Island is 472 ha according to letter of decision by Governor of Nusa Tenggara Barat Province at December 26 1995 Number 678 about determination of Satonda Island is included in Dompu Regency area.</i></p> |

Secara Geografis, Kabupaten Dompu terletak diantara 117° 42' - 118° 30' Bujur Timur dan 5° 54' - 8° 04' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara :
Laut Flores dan Kabupaten Bima
Sebelah Selatan :
Laut Indonesia
Sebelah Timur :
Kabupaten Bima
Sebelah Barat :
Kab. Sumbawa

Luas wilayah Kabupaten Dompu 2.324,55 km² dengan ketinggian kota berkisar antara 15 - 62 meter di atas permukaan laut. Luas tersebut termasuk Pulau Satonda seluas 472 ha sesuai SK Gubernur KDH Tk. I Nusa Tenggara Barat tanggal 26 Desember 1995 No. 678 Tahun 1995 tentang Penetapan Kedudukan Pulau Satonda yang menyatakan bahwa Pulau Satonda, termasuk dalam wilayah Kabupaten Dompu.

Daratan Kabupaten Dompu dialiri oleh 122 sungai yang pada umumnya dimanfaatkan untuk pengairan lahan pertanian masing-masing di :

Geographically, Dompu Regency lies between 117° 42' - 118° 30' East longitude and 5° 54' - 8° 04' South latitude and the border areas are:

North :
Flores sea and some parts of Bima's area
South :
Indonesian Ocean
East :
Bima Regency
West :
Sumbawa Regency

The total area of Dompu Regency is 2,324.55 Km² and the altitude is about 15 - 62 metres from the surface of the sea. That area included with Satonda Island is 472 ha according to letter of decision by Governor of Nusa Tenggara Barat Province at December 26 1995 Number 678 about determination of Satonda Island is included in Dompu Regency area.

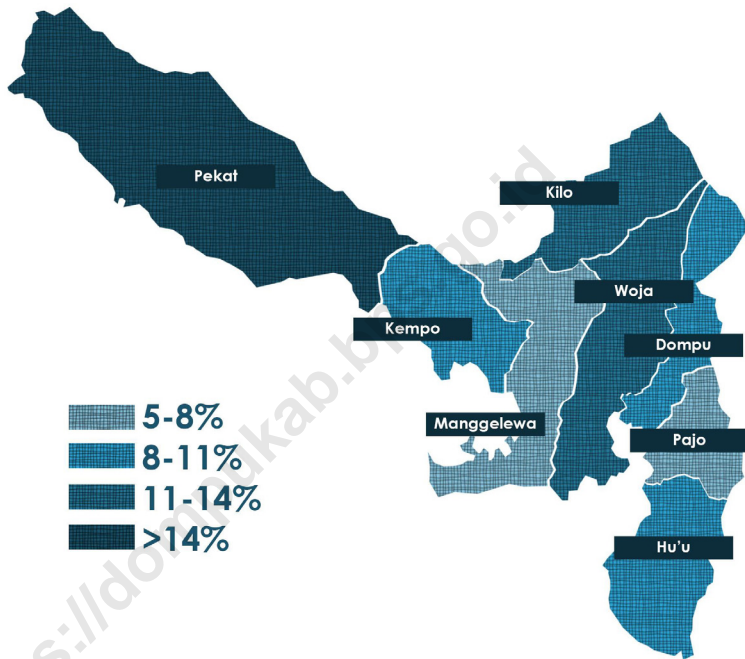
There are 122 rivers in Dompu's land. Most of them is use for irrigation. They are:

Kec. Hu'u	: 8 sungai	<i>Hu'u district : 8 rivers</i>
Kec. Pajo	: 3 sungai	<i>Pajo District : 3 rivers</i>
Kec. Dompu	: 1 sungai	<i>Dompu district :1 river</i>
Kec. Woja	: 4 sungai	<i>Woja district : 4 rivers</i>
Kec. Kilo	: 10 sungai	<i>Kilo district : 10 rivers</i>
Kec. Kempo	: 8 sungai	<i>Kempo district: 8 rivers</i>
Kec. Manggelewa	: 3 sungai	<i>Manggelewa District : 3 rivers</i>
Kec. Pekat	: 85 sungai	<i>Pekat District : 85 rivers</i>

Daerah Kabupaten Dompu beriklim tropis, dipengaruhi oleh 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tahun 2018 yang terjadi di Kabupaten Dompu merata untuk semua kecamatan dan meningkat dibandingkan tahun lalu, dimana Kecamatan Dompu memiliki curah hujan tertinggi dengan rata-rata 273 mm per bulan.

The Dompu climate is tropic, it has two season, rain season and dry season. The 2018 rain fall in all district are the same but it's increase than last year. Dompu District has the highest rainfall with average 273 mm per month.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table *Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Hu'u	Rasabou	186,50
Pajo	Ranggo	135,32
Dompu	Bada	223,27
Woja	Montabaru	301,16
Kilo	Malaju	235,00
Kempo	Kempo	191,67
Manggelewa	Soriutu	176,46
Pekat	Pekat	875,17
Kabupaten Dompu		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Hu'u	8,02	–
Pajo	5,82	1
Dompu	9,60	–
Woja	12,96	–
Kilo	10,11	–
Kempo	8,25	3
Manggelewa	7,59	9
Pekat	37,65	1
Kabupaten Dompu	100,00	14

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu / Statistics of Dompu Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019
Altitude and Distance to the Capital, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Hu'u	25	25
Pajo	62	6
Dompu	50	1
Woja	50	5
Kilo	15	67
Kempo	20	32
Manggelewa	20	17
Pekat	20	124
Kabupaten Dompu	20	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu / Statistics of Dompu Regency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

JUMLAH PNS DI KABUPATEN DOMPU
MENURUT JENIS KELAMIN

LAKI - LAKI
2.597 PNS

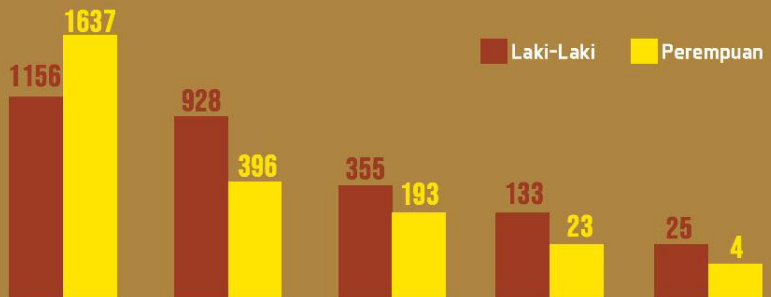
PEREMPUAN
2.253 PNS

53,55%

46,45%



MENURUT
JABATAN
DAN
JENIS
KELAMIN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 2. Susunan pemerintahan Daerah 2018–2020 terdiri dari Bupati, wakil Bupati, MUSPIKA 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman. 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i> 2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2018–2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i> 3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i> 4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i> 5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i> 6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency;</i> |
|---|---|

Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian
 Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan, Kementerian
 Ketenagakerjaan, Kementerian
 Badan Usaha Milik Negara, Kementerian
 Koperasi dan UKM, Kementerian
 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional, Kementerian
 Kesehatan, Kementerian
 Kebudayaan dan Pendidikan
 Dasar Menengah, Kementerian
 Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian
 Pariwisata, Kementerian
 Komunikasi dan Informatika,
 Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian
 Desa, Pembangunan Daerah
 Tertinggal dan Transmigrasi,
 Kementerian Riset Teknologi
 dan Pendidikan Tinggi, dan
 Kementerian Pemberdayaan
 Perempuan dan Perlindungan
 Anak.

*Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry
 of State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian
 Affairs and Spatial Planning/
 National Land Agency; Ministry
 of Health; Ministry of Culture
 and Elementary & Secondary
 Education; Ministry of Social
 Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism;
 Ministry of Communication and
 Informatics; Ministry of
 Empowerment of State Apparatus
 and Bureaucracy Reform; Ministry
 of Youth and Sports Affairs;
 Ministry of Village Development,
 Disadvantaged Regions and
 Transmigration; Ministry of
 Research, Technology, and
 Higher Education; and Ministry
 of Women Empowerment and
 Child Protection*

Kabupaten Dompu terdiri dari 8 Kecamatan definitif, yaitu Kecamatan Hu'u, Pajo, Dompu, Woja, Kilo, Kempo, Manggelewa dan Pekat

There are 8 definitive districts in Dompu Regency : Hu'u, Pajo, Dompu, Woja, Kilo, Kempo, Manggelewa and Pekat

Pada bab ini diperoleh informasi banyaknya desa / kelurahan, dusun / lingkungan dan Rukun Tetangga. Kabupaten Dompu terdiri dari 72 desa, 9 kelurahan, 475 dusun/lingkungan. Dari 72 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Dompu, merupakan 8 desa Swadaya, 53 swakarsa dan 20

There are 72 villages, 9 villages administration unit, 432 sub village. From 81 villages at Dompu Regency, villages are 8 innate strength village, 53 Self Developing and 20 Self Supporting

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

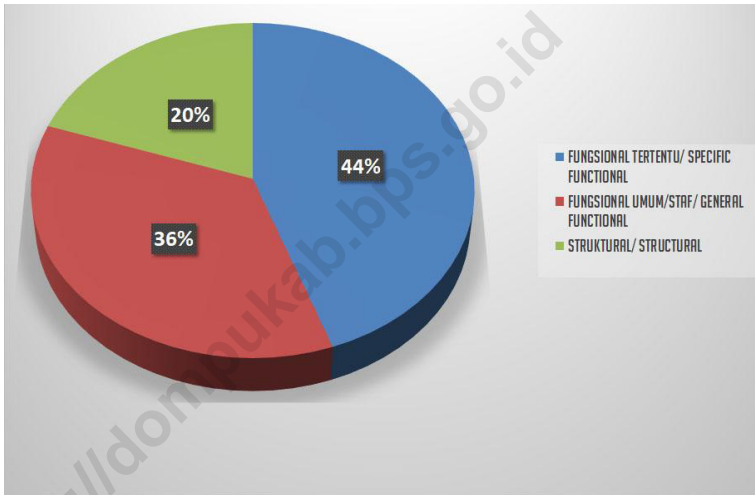
Dompu House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 30 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Selain itu pada tabel 2.7. disajikan produk DPRD yang terdiri dari Peraturan Daerah, Keputusan Dewan, Pernyataan dan Memorandum.

Regional representative council product consis of Regional Rule, Parlemtent Decision, Statement and Memorandum, see in table 2.7.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin,
Desember 2019**
Number of Civil Servants by Sex (%), December 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Dompu

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hu'u	8	8	8	8	8
Pajo	6	6	6	6	6
Dompu	15	15	15	15	15
Woja	14	14	14	14	14
Kilo	6	6	6	6	6
Kempo	8	8	8	8	8
Manggelewa	12	12	12	12	12
Pekat	12	12	12	12	12
Kabupaten Dompu	81	81	81	81	81

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 178	1 650	2 828
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	925	387	1 312
Struktural/ <i>Structural</i>	518	221	739
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	358	195	553
Eselon III/3rd Echelon	141	24	165
Eselon II/2nd Echelon	19	2	21
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	2 622	2 257	4 879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 156	1 637	2 793
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	928	396	1324
Struktural/ <i>Structural</i>	513	220	733
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	355	193	548
Eselon III/3rd Echelon	133	23	156
Eselon II/2nd Echelon	25	4	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	2 597	2 253	4 850

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Dompu

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	2	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	90	10	100
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	900	504	1404
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	258	292	550
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	174	405	579
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1152	1045	2197
Jumlah/Total	2622	2257	4879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	47	2	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	75	8	83
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	869	484	1 353
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	246	254	500
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	141	380	521
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 219	1 125	2 344
Jumlah/Total	2 597	2 253	4 850

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Dompu

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	0	12
3. I/C (Juru)	18	6	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	39	3	42
Golongan I/Range I	74	9	83
5. II/A (Pengatur Muda)	109	91	200
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	146	38	184
7. II/C (Pengatur)	301	190	491
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	185	97	282
Golongan II/Range II	741	416	1157
9. III/A (Penata Muda)	253	324	577
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	311	369	680
11. III/C (Penata)	269	298	567
12. III/D (Penata Tingkat I)	413	403	816
Golongan III/Range III	1246	1394	2640
13. IV/A (Pembina)	369	312	681
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	159	123	282
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	4	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	560	439	999
Jumlah/Total	2 622	2 257	4 879

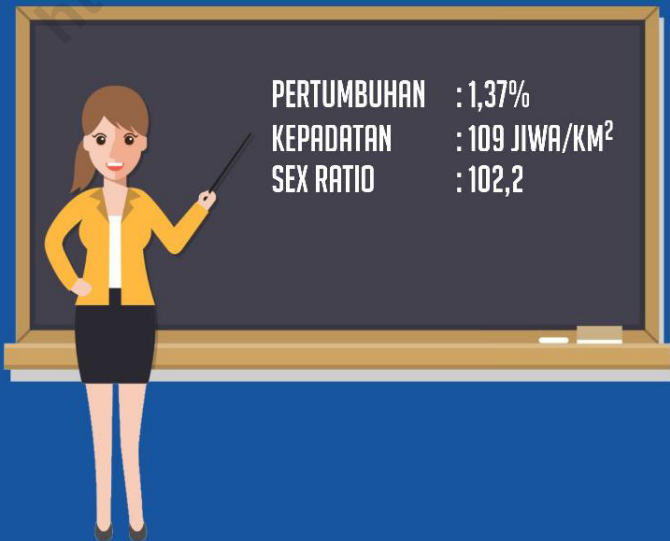
Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	0	12
3. I/C (Juru)	18	6	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	38	3	41
Golongan I/Range I	73	9	82
5. II/A (Pengatur Muda)	109	91	200
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	145	38	183
7. II/C (Pengatur)	301	190	491
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	183	97	280
Golongan II/Range II	738	416	1 154
9. III/A (Penata Muda)	253	325	578
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	308	369	677
11. III/C (Penata)	268	299	567
12. III/D (Penata Tingkat I)	409	402	811
Golongan III/Range III	1 238	1 395	2 633
13. IV/A (Pembina)	363	307	670
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	155	122	277
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	29	4	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	548	433	981
Jumlah/Total	2 597	2 253	4 850

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Dompu

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



**POTRET
PENDUDUK
KABUPATEN
DOMPU
2019**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Dompu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 248.879 jiwa yang terdiri atas 125.818 jiwa penduduk laki-laki dan 123.061 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Dompu mengalami pertumbuhan sebesar 1,56 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,71 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,45 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 107,06.

Dompu population based population projections for 2018 were 238.389 people consisting of 120.521 inhabitants of the male and 117.865 female population people. This compares with a total Dompu Population in 2015, the Population growth of Dompu are 1.56 percent with each percentage of the male population growth of 1.71 percent and 1.45 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 102.25

Kepadatan penduduk di Kabupaten Dompu tahun 2018 mencapai 102,55 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Dompu dengan kepadatan sebesar 243,09 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pekat sebesar 38,42 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 1,48 persen dari tahun 2015.

Population density of Dompu District in 2018 reached 102.55 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Dompu with the number of density are 243.09 people/km² and the lowest in Subdistrict Pekat with 38.42 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 2.131.48 percent from 2015.

Ketenagakerjaan

Employment

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Dompu Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dompu pada Tahun 2018 sebesar 1.002 pekerja. Dari 1.002 Pekerja yang terdaftar sebesar 1.002 telah ditempatkan bekerja. Periode pendaftaran.

Number of Job Seekers Registered in Dompu In Social, Employment and Transmigration Office of Dompu District were 1.002 employee. From 1.002 workers who registered for 1.002 has been placed in jobs.

Jenis kursus yang dilaksanakan oleh Kantor Depnaker Kabupaten Dompu meliputi kursus ketrampilan instruksional, non institusional dan Lembaga Latihan Swasta. Dari berbagai jenis kursus yang diadakan, hanya kursus keterampilan instuksional yang banyak diminati. Pada tahun 2018 kursus latihan swasta hanya meluluskan 10 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.2.

Kind of course have been done by Dompu Manpower Office covered instructional course, non instructional course and private training association. And the other kind of course, the instructional course just demand by job seeker. In 2018 private training association had been graduated 10 pupils. More detail about manpower see table 3.2.2.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SD yaitu sebesar 51,29 persen (488 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 488 pekerja di tahun 2018.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Dompu District have Last educated scholar as primary school by 51.29 percent (488 workers) and are placed as many as 488 workers in 2018

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah tahun 2018 tercatat mengalami kenaikan dari tahun 2015 sejumlah 5.873 menjadi 5.981

The total region civil servant in 2018 increase than 2015 from 5.873 to 5.981.

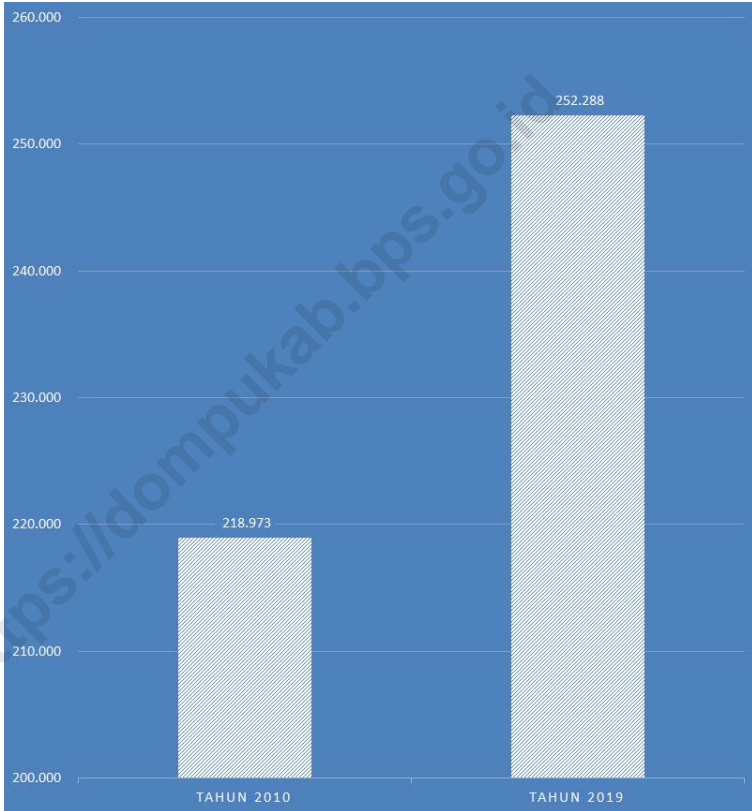
Data mengenai Pegawai Negeri Sipil, jumlah anggota TNI dan Polisi selengkapnya pada Tabel 3.2.3. - 3.2.6.

More detail about civil servant, armed forces and police, see table 3.2.3.to table 3.2.6.

<https://dompukab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Kabupaten Dompu tahun 2010 dan 2019
Population of Dompu Regency 2010 and 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu

Tabel
Table 3.1**Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019****Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Hu'u	18 503	1,36
Pajo	14 502	1,43
Dompu	57 572	1,40
Woja	59 629	1,38
Kilo	13 733	1,31
Kempo	21 088	1,47
Manggelewa	31 904	1,34
Pekat	35 357	1,27
Kabupaten Dompu	252 288	1,37
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Hu'u	7,33	99
Pajo	5,75	107
Dompu	22,82	258
Woja	23,63	198
Kilo	5,45	58
Kempo	8,39	110
Manggelewa	12,62	181
Pekat	14,01	40
Kabupaten Dompu	100	109
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Hu'u	101,6
Pajo	102,6
Dompu	99,5
Woja	103,7
Kilo	103,8
Kempo	102,5
Manggelewa	102,5
Pekat	103,5
Kabupaten Dompu	102,2
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	-
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	-

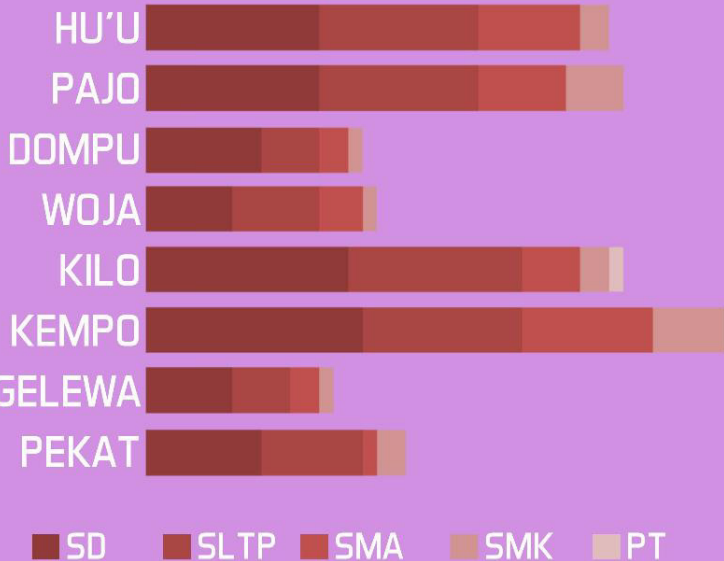
Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE



JUMLAH SEKOLAH MENURUT JENIS DAN KECAMATAN 2019



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****4.1 PENDIDIKAN****4.1. EDUCATION**

Salah satu bidang penting dalam peningkatan kualitas SDM adalah pendidikan. Ketersediaan sarana pendidikan diperlukan guna mendukung peningkatan partisipasi pendidikan masyarakat.

Education is one of the important things in human capital development. Availability of education facilities was needed to support educational participation.

Jumlah sarana pendidikan tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2015 pada seluruh jenjang pendidikan formal. Sejalan dengan bertambahnya jumlah sekolah, jumlah tenaga pengajar pada setiap tingkat pendidikan juga meningkat.

The number of education facilities in 2018 are increased than 2015 at every level of formal education. The increased of educational facilities in 2015 are follows by increased of teachers.

Peningkatan jumlah sarana pendidikan dan tenaga pengajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan rata – rata kualitas SDM Kabupaten Dompu

The increase of educational facilities and teachers are aimed to increased human capital in Dompu

4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA**4.2. HEALTH AND FAMILY PLANNING**

Penduduk yang sehat akan memiliki produktivitas yang tinggi dalam mengisi pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2018 Kabupaten Dompu memiliki 1 buah Rumah Sakit Umum, 9 Puskesmas, 8 Puskesmas Keliling, 47 Puskesmas Pembantu dan 297

The health habit will have high productivity in order to develop the country. That method needs good facilities. In 2018 Dompu had 1 General Hospital, 9 Public Health Centres, 8 Mobile Public Health Centres, 47 Auxilary Public Health Centres and 297 integrated health service depots.

Posyandu.

Tenaga medis pada tahun 2018 berjumlah 79 orang terdiri dari 3 orang dokter ahli, 25 orang dokter umum, 5 dokter gigi, 13 orang apoteker dan 33 sarjana kesehatan masyarakat. Dibandingkan tahun 2015 jumlah tenaga medis mengalami peningkatan. Pola penyakit yang dilayani di Puskesmas setiap triwulan ditampilkan pada tabel 4.2.4.

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah senantiasa meningkatkan pelaksanaan program Keluarga Berencana. Tabel 4.2.6 sampai tabel 4.2.11. menginformasikan bahwa peserta KB baru pada tahun 2018 menurun 47,93 persen dibandingkan tahun 2015, dan peserta KB aktif naik sebesar 2,28%.

4.3 A G A M A

Ditemukan di Kabupaten Dompu Islam merupakan agama mayoritas disusul oleh agama Hindu, Protestan, Katholik dan Budhha. Jumlah fasilitas ibadah di Kabupaten Dompu meningkat. Tahun 2018 jumlah mesjid naik dibanding tahun sebelumnya menjadi 279 mesjid.

Paramedic in 2018 namely 79 person consist of 3 doctors specialist, 25 doctors, 5 dentists, 13 apoteker and 33 Strata I Health Societies. Compare to 2015 the number of paramedic was increase.

More detail information see table 4.2.4.

The government always increase the family planning program to reduce the population growth. Table 4.2.6. to table 4.2.11. are informing that new participant in 2018 decrease 47,93 percent compare to 2015. The active participant increase 2,28 percent.

4.3. RELIGION

Found in Dompu regent that Islam as the majority religious, Catholik, Protestant, Hindu and Budha. Number of facilities for worship in Dompu regency continously increase. In 2018 number of mosque is 279.

Tabel 4.3.4. menyajikan data banyaknya jemaah haji dari Kabupaten Dompu, nampak ber-fluktuasi setiap tahunnya.

Nikah dan cerai yang terjadi di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 4.3.3.

Table 4.3.4. perform data about the number of moslem who went away a pilgrimage, it has fluctuation continously this years.

More details about marriage and divorce in Dompu see table 4.3.3.

4.4 PERADILAN

Banyaknya narapidana pada akhir tahun 2018 sebanyak 132 orang.

Data jumlah narapidana dan tahanan secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4.9. sampai dengan tabel 4.4.12.

4.4. JUSTICE

Number of prisonner at the end of year 2018 were 132 people.

More details about number of prisonner and arrested people see table 4.4.9. to 4.4.12.

4.5. SOSIAL LAINNYA

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha peningkatan kesejahteraan sosial untuk mewujudkan tata kehidupan yang layak baik material maupun spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan dan masyarakat kurang beruntung melalui karang taruna, penduduk lanjut usia/jompo dan penyandang cacat. Untuk lebih jelasnya mengenai masalah sosial dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada tabel 4.5.1. sampai tabel 4.5.6.

4.5. THE OTHER SOCIAL

Government together with the people have been doing some social welfare effort to create good living condition in material and spiritual. This effort aimed to solve welfare main problems that is poverty and stranded, such as youth association, decrefit (old person) and physical defect. More details about social dan welfare community problems see table 4.5.1. to table 4.5.6.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	0	–	6	7	6	7
Pajo	0	1	10	10	10	11
Dompu	0	1	24	23	24	24
Woja	1	7	14	8	15	15
Kilo	1	1	7	8	8	9
Kempo	0	–	3	4	3	4
Manggelewa	1	1	1	1	2	2
Pekat	0	–	6	7	6	7
Kabupaten Dompu	3	11	71	68	74	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	0	–	17	12	17	12
Pajo	0	NA	30	8	30	8
Dompu	0	15	102	53	102	68
Woja	13	NA	64	4	77	4
Kilo	9	6	40	13	49	19
Kempo	0	–	7	3	7	3
Manggelewa	6	NA	16	2	22	2
Pekat	0	–	18	4	18	4
Kabupaten Dompu	28	21	79	99	107	120

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	-	-	312	206	312	206
Pajo	-	-	304	140	304	140
Dompu	-	102	1 150	718	1 150	820
Woja	123	264	647	223	770	487
Kilo	103	76	375	253	478	329
Kempo	-	-	122	55	122	55
Manggelewa	100	-	43	47	143	47
Pekat	-	-	292	204	292	204
Kabupaten Dompu	204	442	3 245	1 846	3 449	2 288

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	-	-	-	-	-	-
Pajo	-	-	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-	-	-
Woja	-	-	-	-	-	-
Kilo	-	-	-	-	-	-
Kempo	-	-	-	-	-	-
Manggelewa	-	-	-	-	-	-
Pekat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Dompu	17	18	68	69	751	483

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	14	14	-	-	14	14
Pajo	14	14	-	-	14	14
Dompu	35	35	3	3	38	38
Woja	43	43	-	-	43	43
Kilo	18	18	-	-	18	18
Kempo	20	20	-	1	20	21
Manggelewa	31	31	1	1	32	32
Pekat	37	37	-	-	37	37
Kabupaten Dompu	212	212	4	5	216	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	177	186	-	-	177	186
Pajo	258	250	-	-	258	250
Dompu	724	698	61	67	785	765
Woja	753	761	-	-	753	761
Kilo	329	334	-	-	329	334
Kempo	255	272	-	4	255	276
Manggelewa	347	372	5	7	352	379
Pekat	344	396	-	-	344	396
Kabupaten Dompu	3 187	3 269	66	78	3 253	3 347

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	2233	2121	-	-	2233	2121
Pajo	1431	1290	-	-	1431	1290
Dompu	6404	6033	897	1128	7301	7161
Woja	6433	6224	-	-	6433	6224
Kilo	2425	2443	-	-	2425	2443
Kempo	2420	2340	-	23	2420	2363
Manggelewa	4215	4275	29	26	4244	4301
Pekat	4322	4260	-	-	4322	4260
Kabupaten Dompu	29883	28986	926	1177	30809	30163

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	-	-	-	-	-	-
Pajo	-	-	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-	-	-
Woja	-	-	-	-	-	-
Kilo	-	-	-	-	-	-
Kempo	-	-	-	-	-	-
Manggelewa	-	-	-	-	-	-
Pekat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Dompu	54	54	684	724	5 948	5 892

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	4	4	2	2	6	6
Pajo	3	3	1	1	4	4
Dompu	9	9	6	6	15	15
Woja	8	8	2	2	10	10
Kilo	2	2	4	4	6	6
Kempo	6	6	-	-	6	6
Manggelewa	7	7	-	-	7	7
Pekat	9	9	-	-	9	9
Kabupaten Dompu	48	48	15	15	63	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	119	129	50	38	169	167
Pajo	99	91	6	7	105	98
Dompu	402	421	57	67	459	488
Woja	359	375	29	29	388	404
Kilo	49	52	63	62	112	114
Kempo	187	191	-	-	187	191
Manggelewa	186	200	-	-	186	200
Pekat	135	139	-	-	135	139
Kabupaten Dompu	1 536	1 598	205	203	1 741	1 801

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	886	932	219	245	1 105	1 177
Pajo	450	403	16	33	466	436
Dompu	3 135	3 056	485	812	3 620	3 868
Woja	2 550	2 534	209	189	2 759	2 723
Kilo	435	476	503	558	938	1 034
Kempo	1 242	1 280	-	-	1 242	1 280
Manggelewa	1 502	1 430	-	-	1 502	1 430
Pekat	1 442	1 455	-	-	1 442	1 455
Kabupaten Dompu	11 642	11 566	1 432	1 837	13 074	13 403

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	-	-	-	-	-	-
Pajo	-	-	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-	-	-
Woja	-	-	-	-	-	-
Kilo	-	-	-	-	-	-
Kempo	-	-	-	-	-	-
Manggelewa	-	-	-	-	-	-
Pekat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Dompu	47	47	639	664	5 157	5 176

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	1	1	-	-	1	1
Pajo	1	1	1	1	2	2
Dompu	3	3	6	6	9	9
Woja	3	3	1	1	4	4
Kilo	3	3	-	-	3	3
Kempo	2	2	-	-	2	2
Manggelewa	2	2	1	1	3	3
Pekat	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Dompu	18	18	9	9	27	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	54	51	-	-	54	51
Pajo	55	51	18	16	73	67
Dompu	193	187	83	84	276	271
Woja	151	147	16	13	167	160
Kilo	84	111	-	-	84	111
Kempo	76	75	-	-	76	75
Manggelewa	87	92	14	13	101	105
Pekat	67	78	-	-	67	78
Kabupaten Dompu	767	792	131	126	898	918

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	648	599	-	-	648	599
Pajo	333	348	148	174	481	522
Dompu	1 840	1 971	504	508	2 344	2 479
Woja	1 195	1 271	50	69	1 245	1 340
Kilo	653	671	-	-	653	671
Kempo	858	868	-	-	858	868
Manggelewa	867	943	61	46	928	989
Pekat	979	1 079	-	-	979	1 079
Kabupaten Dompu	7 373	7 750	763	797	8 136	8 547

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	-	-	-	-	-	-
Pajo	-	-	-	-	-	-
Dompu	-	-	-	-	-	-
Woja	-	-	-	-	-	-
Kilo	-	-	-	-	-	-
Kempo	-	-	-	-	-	-
Manggelewa	-	-	-	-	-	-
Pekat	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Dompu	24	24	298	319	2 075	1 871

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	1	1	1	1	2	2
Pajo	-	-	1	1	1	1
Dompu	2	2	5	5	7	7
Woja	1	1	1	1	2	2
Kilo	1	1	-	-	1	1
Kempo	1	1	-	-	1	1
Manggelewa	2	2	4	4	6	6
Pekat	1	1	1	1	2	2
Kabupaten Dompu	9	9	13	13	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	31	36	8	6	39	42
Pajo	-	-	26	24	26	24
Dompu	104	107	74	72	178	179
Woja	73	74	12	17	85	91
Kilo	51	54	-	-	51	54
Kempo	37	43	-	-	37	43
Manggelewa	75	71	25	29	100	100
Pekat	15	16	18	18	33	34
Kabupaten Dompu	386	401	163	166	549	567

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	270	371	207	203	477	574
Pajo	-	-	168	154	168	154
Dompu	1 468	1 514	468	492	1 936	2 006
Woja	577	570	72	76	649	646
Kilo	242	255	-	-	242	255
Kempo	110	169	-	-	110	169
Manggelewa	361	441	277	307	638	748
Pekat	220	325	168	173	388	498
Kabupaten Dompu	3 248	3 645	1 360	1 405	4 608	5 050

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Hu'u	8	8	8
Pajo	6	6	6
Dompu	15	15	15
Woja	14	14	14
Kilo	6	6	6
Kempo	8	8	8
Manggelewa	12	12	12
Pekat	12	12	12
Kabupaten Dompu	81	81	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	7	7	7
Pajo	4	4	4
Dompu	11	12	11
Woja	11	12	12
Kilo	6	5	6
Kempo	5	5	4
Manggelewa	12	12	11
Pekat	11	12	11
Kabupaten Dompu	67	69	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Hu'u	1	2	1
Pajo	2	3	2
Dompu	7	7	9
Woja	7	6	4
Kilo	2	3	3
Kempo	2	2	2
Manggelewa	5	7	6
Pekat	7	6	7
Kabupaten Dompu	33	36	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	1	2	2
Pajo	1	1	1
Dompu	3	6	5
Woja	1	3	2
Kilo	1	1	1
Kempo	1	3	1
Manggelewa	3	4	4
Pekat	1	2	2
Kabupaten Dompu	12	22	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Hu'u	-	-	-
Pajo	-	-	-
Dompu	1	3	2
Woja	1	-	1
Kilo	-	-	-
Kempo	-	-	-
Mangelewa	-	-	-
Pekat	-	-	-
Kabupaten Dompu	2	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Hu'u	na	-	-
Pajo	na	-	-
Dompu	na	1	1
Woja	na	-	-
Kilo	na	-	-
Kempo	na	-	-
Manggelewa	na	1	1
Pekat	na	-	-
Kabupaten Dompu	na	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	na	na	na
Pajo	na	na	na
Dompu	na	na	na
Woja	na	na	na
Kilo	na	na	na
Kempo	na	na	na
Mangelewa	na	na	na
Pekat	na	na	na
Kabupaten Dompu	na	na	na

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Hu'u	na	na	na
Pajo	na	na	na
Dompu	na	na	na
Woja	na	na	na
Kilo	na	na	na
Kempo	na	na	na
Manggelewa	na	na	na
Pekat	na	na	na
Kabupaten Dompu	na	na	na

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Hu'u	na	1	1
Pajo	na	1	1
Dompu	na	2	2
Woja	na	1	1
Kilo	na	1	1
Kempo	na	1	1
Manggelewa	na	1	1
Pekat	na	1	1
Kabupaten Dompu	na	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Hu'u	na	na	na
Pajo	na	na	na
Dompu	na	na	na
Woja	na	na	na
Kilo	na	na	na
Kempo	na	na	na
Manggelewa	na	na	na
Pekat	na	na	na
Kabupaten Dompu	na	na	na

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Hu'u	na	na	na
Pajo	na	na	na
Dompu	na	na	na
Woja	na	na	na
Kilo	na	na	na
Kempo	na	na	na
Manggelewa	na	na	na
Pekat	na	na	na
Kabupaten Dompu	na	na	na

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	na	na	na	na	na	na
Pajo	na	na	na	na	na	na
Dompu	na	na	na	na	na	na
Woja	na	na	na	na	na	na
Kilo	na	na	na	na	na	na
Kempo	na	na	na	na	na	na
Manggelewa	na	na	na	na	na	na
Pekat	na	na	na	na	na	na
Kabupaten Dompu	na	na	na	na	na	na

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018**
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	(nPodes)
(1)	(2)	(3)	(4)
Hu'u	3	7	1
Pajo	3	3	1
Dompu	8	9	7
Woja	11	10	10
Kilo	1	2	1
Kempo	3	7	4
Manggelewa	0	7	2
Pekat	1	1	1
Kabupaten Dompu	30	46	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Hu'u	8	7	2
Pajo	6	0	0
Dompu	14	4	9
Woja	0	8	9
Kilo	0	0	0
Kempo	4	0	0
Manggelewa	0	0	1
Pekat	12	0	5
Kabupaten Dompu	44	19	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Hu'u	0	0	0
Pajo	0	0	0
Dompu	3	1	0
Woja	2	3	3
Kilo	0	0	0
Kempo	0	0	0
Mangelewa	0	0	0
Pekat	0	0	0
Kabupaten Dompu	5	4	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



KOPI

LUAS : 1,35 RIBU HEKTAR
PRODUKSI : 0,67 RIBU TON



KAKAO

LUAS : 0,20 RIBU HEKTAR
PRODUKSI : 0,03 RIBU TON



KELAPA

LUAS : 1,87 RIBU HEKTAR
PRODUKSI : 1,02 RIBU TON



TEBAKAU

LUAS : 0,97 RIBU HEKTAR
PRODUKSI : 1,11 RIBU TON



PENJELASAN TEKNIS

Sektor pertanian di Kabupaten Dompu merupakan sumber pendapatan daerah yang sangat besar perannya, hampir setengah pendapatan daerah berasal dari sektor ini.

Pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Dompu diarahkan memantapkan swa semesta pangan, memperluas pangkalan ragaman produksi, meningkatkan ekspor dan mendorong perluasan kesempatan kerja dalam memacu pembangunan daerah.

Secara umum pembangunan ekonomi bertujuan meningkatkan kesejahteraan. Sektor pertanian khususnya bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani yang sebagian besar berada di daerah pedesaan.

Luas tanah sawah di Kabupaten Dompu pada tahun 2018 adalah 21.248 ha.

Data pertanian pada bab ini dipilah menjadi 5 sub sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

TECHNICAL NOTES

More than half of the Dompu Regency's income is made by agriculture sector.

Agriculture developing in Dompu Regency are led to strengthen the food self supporting, to expand the varieties of production to increase to the export and broaden the field of work in developing the region.

Commonly the development in economic sector is aimed to increase welfare. The aim of agriculture sector is to increase the agriculture production and farmer's income that most of them in the rural area.

The number of wetland in Dompu 2018 are 21,248 ha.

Agriculture data in this chapter have divided in 5 sub sectors namely; food production, estate, forestry, livestock and fisheries.

5.1. TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan meliputi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Tanaman bahan makanan terdiri dari jenis padi-padian, umbi-umbian dan kacang-kacangan.

Luas panen padi sawah dan padi ladang pada tahun 2018 seluas 44.802 ha. Bila dibandingkan dengan keadaan luas panen tahun 2015 seluas 17.728 ha, maka terjadi kenaikan sebesar 152,72 persen.

Luas panen jagung dan ubi kayu pada tahun 2018 tercatat 29.547 ha dan 720 ha. Dibandingkan tahun sebelumnya luas panen jagung mengalami kenaikan 5,11 persen dan untuk ubi kayu penurunan 16,13 persen.

Produksi rata-rata jagung dan ubi kayu pada tahun 2018 mencapai 118.632 ton dan 600 ton, bila dibandingkan tahun sebelumnya maka produksi jagung turun sebesar 5,10 persen dan ubi kayu turun 25,83 persen.

Selama tahun 2018 luas panen kacang tanah mencapai 1.047 ha, dengan rata-rata produksi 12,77 ku/ha, naik sebesar 50,99 persen dari tahun sebelumnya. Luas panen kacang tanah naik 131,64 persen.

5.1. FOOD PRODUCTION

Food production consist of steplefood, vegetables and fruits. There are some kind of plant for food, paddy, yam group and bean family.

The harvest area of wet land paddy and dry land paddy in 2018 is 44,802 ha. If compare to 2015 with harvest area 17,728 ha, the harvest area decreased 152,72 percent.

The harvest area of maize and cassava in 2018 are 29.547 ha and 720 ha. Compare to last year harvest area of maize increase 5,11 percent and cassava decreased 36,13percent.

Maize and cassava production in 2018 is 118.632 ton and 600 ton, if compare to last year, maize production rate decreased 5,10 percent and cassava decreased 25,83 percent.

During 2018 harvest area of peanuts is 1.047 ha, with production rate 12,77 qu/ha. The production rate has increased 50,99 % from last year. But the harvested area increased 131,64 percent.

Luas panen kacang kedelai naik dari 11.476 ha tahun 2015 menjadi 17.632 ha tahun 2018, dengan produksi rata-rata sekitar 89,44 ku/ha. Luas panen ubi jalar pada tahun 2018 tercatat 41 ha, dengan jumlah produksi rata-rata mencapai 47,16 ku/ha.

Luas panen kacang hijau tahun 2018 tercatat 3.038 Ha, luas panen ini turun 34,37 persen.

Data luas panen sayur-sayuran dan buah-buahan dapat dilihat pada tabel 5.1.15 dan tabel 5.1.16

Harvested area of soy bean increased from 11.476 ha in 2015 to 17.632 ha in 2018 with production rate 89,44 qu/ha. Harvested area of sweet potatoes in 2018 is 41 ha with production rate 47.16 qu/ha.

The harvested area of small green pea in 2018 are 3.038 ha, this area have decreased 34,37 percent.

Data about area harvested of vegetables and fruits see table 5.1.15 and table 5.1.16.

5.2 PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan di Kabupaten Dompu yang tampaknya cukup berpotensi adalah kelapa, kopi dan jambu mete. Pada tahun 2018 luas areal tanaman kelapa tercatat 2.109 ha, Kopi 1.286 ha dan jambu mete 11.011 ha. Produksinya masing-masing 596,33 ton, 680,69 ton dan 6.868 ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014, maka tanaman kelapa luas arealnya mengalami penurunan 10,93 persen dan produksinya turun 0,38 persen. Untuk tanaman kopi luas areal sama dengan tahun lalu dan produksinya naik 135 persen. Tanaman jambu mete luas arealnya turun 4,39 persen dan produksinya naik 41,52 persen.

5.2. ESTATES

The estates potency of Dompu Regency is good enough such as coconut, coffee and cashew nut. In 2018 the areas of coconut, coffee and cashew nut are 2.109 ha, 1.286 ha and 11.011 ha. Their production are 596,33 ton, 680,69 ton and 6.868 ton. Compare to 2014, the area of coconut decrease 10,93 percent but it's production decrease 0,38 percent. The Coffee area same with last year. it's production increase 135 percent. The cashew nut area decrease 4,39 percent and it's production increased 41,52 percent.

Luas tanam dan produksi perkebunan lainnya di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 5.2.1.

The areas and productions of other estates in Dompu Regency see tables 5.2.1.

5.3. KEHUTANAN

5.3. FORESTRY

Produksi kayu hutan Kabupaten Dompu selama tahun 2015 hanya Kayu Rimba sebesar 4.413,33 m³. Terbatasnya jumlah produksi dan jenis kayu yang dihasilkan karena adanya peraturan ketat mengenai penebangan liar dan pemeliharaan hutan.

The forest production of Dompu Regency in 2015 are jungle wood 4.413,33 m³. That's because enforcement law of illegal logging and forest reservation law.

5.4. PETERNAKAN

5.4. LIVESTOCK

Populasi ternak di Kabupaten Dompu pada tahun 2018 tercatat 88.615 ekor sapi, 22.078 ekor kerbau, 9.580 ekor kuda dan 70.271 ekor kambing. Keadaan ini jika dibandingkan tahun 2015 mengalami penurunan 7,89 persen untuk sapi, kerbau naik 8,16 persen, kuda naik 17,99 persen dan kambing naik 11,73 persen.

The livestock population of Dompu Regency in 2018 stated 96.207 cows, 20.431 buffaloes, 8.119 horses and 62.889 goats This conditions compare to 2015 decrease about 7,89 percent for cow, buffalo increase 8,16 percent, horse increase 17,99 percent and goat increase 11,73 percent.

Pengeluaran ternak dari Kabupaten Dompu masih didominasi oleh ternak sapi dan kambing. Jumlah pengeluaran ternak pada tahun 2018 mencapai 5.210 ekor sapi, 604 ekor kerbau dan 51 ekor kuda. Pengeluaran ternak mengalami peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2013 mengalami kemandekan.

The export of livestock from Dompu Regency was dominated by cows and buffalos. The total export of cows and buffalos in 2018 are 5210 cows and 604 buffalos and 51 horses. The export of livestock are increased significantly where in 2013 stagnant.

Jumlah pemotongan ternak di Kabupaten Dompu tahun 2018 untuk konsumsi masyarakat paling dominan dari jenis ternak sapi. Pemotongan ternak tahun 2015 ini tercatat sebesar 1.836 ekor sapi, 573 ekor kerbau, 83 ekor kuda dan 1.206 ekor kambing.

The number of livestock slaughtering in Dompu Regency in 2015 for community consumption was dominated by cows. The slaughtering in 2015 stated 1.842 cows, 573 buffaloes, 83 horses and 1.206 goats.

5.5. PERIKANAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, jumlah nelayan dan pembudidaya ikan tahun 2018 tercatat 4.220 orang dan 2.231 orang.

Produksi ikan laut di Kabupaten Dompu tahun 2018 mengalami peningkatan 2,1 persen tercatat 29.259,47 ton, sedangkan tahun 2014 mencapai 38.103,04 ton. Dengan nilai produksi ikan laut sebesar Rp. 71.025.250 juta

5.5. FISHERY

Based on the data from Fishery Service of Dompu Regency, the number of fisherman and fish farmer in 2018 are stated 1.770 and 2.240 person.

The production of sea fish in Dompu Regency in 2018 increase 2,1 percent compare to 2014 which stated 29.259,47 ton and 38.103,04 ton in 2014. The value of sea fish are Rp. 71.025.250 million

5.2 PERKEBUNAN ESTATES

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Dompu Regency (m²), 2018 and 2019 Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hu'u	10 015,00	1 000,00	–	–
Pajo	3 015,00	2 200,00	–	–
Dompu	2 300,00	1 000,00	45,00	–
Woja	80,00	1 200,00	40,00	–
Kilo	3 015,00	1 000,00	5 015,00	1 500,00
Kempo	20 010,00	1 000,00	20,00	–
Manggalewa	5 030,00	2 000,00	3 025,00	1 000,00
Pekat	25 000,00	1 150,00	75,00	–
Kabupaten Dompu	68 465,00	10 550,00	8 220,00	2 500,00

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hu'u	–	–	10 030,00	1 000,00
Pajo	–	–	3 020,00	2 000,00
Dompu	10,00	–	57,00	200,00
Woja	35,00	–	170,00	1 000,00
Kilo	–	–	5 015,00	1 500,00
Kempo	20 010,00	800,00	20 017,00	700,00
Manggalewa	3 017,00	1 000,00	–	–
Pekat	13,00	–	20,00	500,00
Kabupaten Dompu	23 085,00	1 800,00	38 329,00	6 900,00

Sumber/*Source*:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (kg), 2018 dan 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Dompu Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hu'u	72 995,00	9 425,00	–	–
Pajo	19 629,00	16 900,00	–	–
Dompu	17 550,00	8 125,00	451,00	–
Woja	811,00	11 700,00	375,00	–
Kilo	19 629,00	6 500,00	38 151,00	15 000,00
Kempo	175 565,00	6 500,00	188,00	–
Manggalewa	32 760,00	19 500,00	23 025,00	11 250,00
Pekat	208 000,00	8 450,00	865,00	–
Kabupaten Dompu	546 939,00	87 100,00	63 055,00	26 250,00

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hu'u	–	–	63 950,00	6 750,00
Pajo	–	–	15 125,00	12 000,00
Dompu	40,00	–	410,00	1 000,00
Woja	180,00	–	1 125,00	7 500,00
Kilo	–	–	25 100,00	10 000,00
Kempo	95 240,00	3 200,00	125 085,00	3 500,00
Manggalewa	12 096,00	6 000,00	–	–
Pekat	52,00	–	125,00	2 500,00
Kabupaten Dompu	107 608,00	9 200,00	230 920,00	43 250,00

Sumber/*Source*:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (ribu ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Dompu Regency (thousand ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hu'u	355,40	0,30	–	–
Pajo	118,23	0,11	–	–
Dompu	115,20	0,11	1,40	0,00
Woja	193,80	0,16	–	–
Kilo	121,35	0,12	–	–
Kempo	170,70	0,17	–	–
Manggalewa	468,05	0,46	–	–
Pekat	526,00	0,45	1 351,55	1,35
Kabupaten Dompu	2 068,73	1,87	1 391,55	1,35

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dompu

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hu'u	–	–	6,80	0,03
Pajo	–	–	78,78	0,11
Dompu	–	–	–	–
Woja	–	–	40,50	0,14
Kilo	–	–	14,00	0,01
Kempo	2,00	0,00	7,50	0,01
Manggalewa	–	–	208,15	0,41
Pekat	238,60	0,20	376,10	0,27
Kabupaten Dompu	240,60	0,20	731,80	0,97

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dompu

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dompu (ribu ton), 2018 dan 2019
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Dompu Regency (thousand tons), 2018 and 2019 of Plant (m2), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hu'u	354,55	0,32	–	–
Pajo	25,20	0,05	–	–
Dompu	124,70	0,11	0,30	–
Woja	91,50	0,12	...	–
Kilo	30,00	0,05	...	–
Kempo	102,64	0,08	...	–
Manggalewa	186,85	0,18	...	–
Pekat	100,00	0,13	650,50	0,67
Kabupaten Dompu	1 015,44	1,02	650,80	0,67

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dompu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hu'u	–	–	7,70	0,03
Pajo	–	–	95,00	0,13
Dompu	–	–	–	–
Woja	–	–	43,00	0,15
Kilo	–	–	17,50	0,02
Kempo	–	–	8,00	0,01
Manggalewa	–	–	238,54	0,45
Pekat	21,00	0,03	391,75	0,32
Kabupaten Dompu	21,00	0,03	801,49	1,11

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dompu

08

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**



PROCESS

Pertanian menjadi penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Dompu dengan persentase 39,33%

Laju pertumbuhan PDRB pada tahun 2019 adalah 4,44%



IDEA



GOAL

Konstruksi menjadi sektor dengan pertumbuhan terbesar dengan persentase 8,82%

Tanaman Pangan masih menjadi penyumbang PDRB terbesar pada angka 1.425.381,49 Juta Rupiah



TIME

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.
 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;

b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Tabel 8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 007,51	2 205,85	2 457,57	2 677,38	2 821,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	145,46	160,24	177,57	190,54	213,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	108,44	123,9	135,85	144,58	155,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,98	2,54	2,79	3,01	3,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,3	1,44	1,55	1,57	1,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	398,41	444,58	493,22	545,52	625,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	756,59	846,05	952,39	1 048,5	1 158,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	262,29	291,32	322,11	352,21	383,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	63,56	71,64	78,71	85,19	90,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49,41	54,09	60,81	65,14	68,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	155,4	173,87	192,76	207,86	215,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	173,65	191,35	206,89	222,64	236,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,9	11,09	12,09	13,03	14,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	501,26	529,47	559,07	590,05	604,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	247,36	276,85	304,91	328,28	358,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	72,27	79,4	86,63	95,53	104,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	84,26	90,59	99,81	108,61	118,38
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	5 039,05	5 554,27	6 144,74	6 679,63	7 173,2

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 684,96	1 733,24	1 855,46	1 927,35	1 974,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124,27	133,53	141,36	146,78	157,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	101,59	109,98	117,61	121,99	127,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,19	2,57	2,69	2,74	2,91
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,05	1,10	1,16	1,16	1,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	355,55	385,75	414,73	438,35	477,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	612,05	658,37	712,42	756,24	806,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	227,71	242,79	260,49	273,34	289,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	43,60	47,64	51,19	54,00	56,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48,09	52,00	56,4	59,63	62,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	125,90	135,91	142,75	150,06	152,70
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	129,67	138,14	146,37	152,57	159,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,20	8,72	9,19	9,67	10,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	329,31	338,13	346,31	351,28	356,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	200,30	213,46	227,57	239,24	255,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,18	67,37	71,94	76,82	81,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	74,84	78,12	82,54	87,02	91,87
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4 132,46	4 346,82	4 640,18	4 848,24	5 063,55

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,84	39,71	39,99	40,08	39,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,89	2,88	2,89	2,85	2,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,15	2,23	2,21	2,16	2,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,91	8,00	8,03	8,17	8,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,01	15,23	15,5	15,7	16,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,21	5,24	5,24	5,27	5,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,26	1,29	1,28	1,28	1,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,98	0,97	0,99	0,98	0,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,08	3,13	3,14	3,11	3,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,45	3,45	3,37	3,33	3,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,95	9,53	9,1	8,83	8,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,91	4,98	4,96	4,91	5,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,43	1,43	1,41	1,43	1,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,67	1,63	1,62	1,63	1,65
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,29	2,87	7,05	3,87	2,44
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,75	7,45	5,87	3,83	7,34
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,72	8,26	6,94	3,73	4,8
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-5,29	17,29	4,66	1,66	6,45
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,12	4,92	4,87	0,76	3,28
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,75	8,5	7,51	5,69	8,82
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,88	7,57	8,21	6,15	6,65
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,02	6,62	7,29	4,93	5,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,11	9,27	7,45	5,48	4,12
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,89	8,13	8,45	5,73	4,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,56	7,95	5,04	5,12	1,76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,13	6,53	5,96	4,23	4,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,08	6,33	5,47	5,19	4,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,66	2,68	2,42	1,43	1,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,19	6,57	6,61	5,13	6,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,12	6,63	6,78	6,79	5,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,98	4,39	5,65	5,43	5,58
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,15	5,19	6,75	4,48	4,44

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DOMPU**

Jalan Akasia No. 2 Bada, Dompu 84211
Telp : (0373) 21084, Fax : (0373) 21084

Homepage: <http://dompukab.bps.go.id> E-mail: bps5205@bps.go.id